

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil analisis pada rekapitulasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua masih rendah yakni pada pengamatan terhadap kegiatan guru bahwa Pertemuan pertama diperoleh bahwa dari 11 aspek yang diamati, 4 aspek diantaranya memperoleh kategori baik atau 36,36%, 6 aspek atau 54,55% yang memperoleh kategori cukup, dan 1 aspek atau 9,09% yang memperoleh kategori kurang. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh bahwa dari 11 aspek yang diamati, 4 aspek diantaranya memperoleh kategori baik atau 36,36%, 6 aspek atau 54,55% yang memperoleh kategori cukup, dan 1 aspek atau 9,09% yang memperoleh kategori kurang. Pertemuan kedua diperoleh bahwa dari 11 aspek yang diamati, 1 aspek diantaranya memperoleh kategori sangat baik atau 9,09%, 7 aspek atau 63,64% yang memperoleh kategori baik, dan 3 aspek atau 27,27% yang memperoleh kategori cukup. Selanjutnya, kegiatan aktivitas siswa dalam menerima materi pelajaran pada siklus I pertemuan pertama dari 4 aspek yang diamati dari 23 orang siswa yakin 14 orang siswa atau 60,87 memiliki kerja sama antara kelompok, 17 orang siswa atau 73,91% yang menghargai pendapat sesama teman, 18 orang siswa atau 78,26% yang memiliki disiplin, dan 7 orang siswa atau 30,43% yang berjiwa kepemimpinan dalam kelompok. Dengan rata-rata keseluruhan adalah 60,87%. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh bahwa dari 4 aspek yang diamati dari 23 orang siswa yakin 19 orang siswa atau 82,6% memiliki kerja sama antara

kelompok, 20 orang siswa atau 86,96% yang menghargai pendapat sesama teman, 20 orang siswa atau 86,96% yang memiliki disiplin, dan 11 orang siswa atau 47,83% yang berjiwa kepemimpinan dalam kelompok. Dengan rata-rata keseluruhan adalah 76,09%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah sebesar 74.45, hal ini belum mencapai indikator capaian yang ditetapkan yakni 75%. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah sebesar 74.45, hal ini belum mencapai indikator capaian yang ditetapkan yakni 75%.

Sedangkan pada siklus I pertemuan ketiga terjadi peningkatan pada pengamatan terhadap kegiatan siswa, yakni dari 4 aspek yang diamati dari 23 orang siswa yakin 22 orang siswa atau 95,65 memiliki kerja sama antara kelompok, 21 orang siswa atau 91,30% yang menghargai pendapat sesama teman, 21 orang siswa atau 91,30% yang memiliki disiplin, dan 18 orang siswa atau 78,26% yang berjiwa kepemimpinan dalam kelompok. Dengan rata-rata keseluruhan adalah 89.13%, dengan presentase siswa yang mencapai KKM atau dalam hal ini dikategorikan tuntas mencapai 86.96% dan sisanya sebesar 13.04% dengan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan sebesar 88.11%. Dengan meningkatnya pengelolaan kegiatan guru dan aktivitas siswa, maka pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ketiga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *STAD* pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VIII-C SMP

Negeri 1 Bolang Itang Barat akan meningkat” telah teruji dengan benar dan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti dan pengamat harus mempunyai persepsi yang sama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Karena metode pembelajaran ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka guru diharapkan dapat menggunakan pembelajaran ini yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.
3. Dalam memilih metode pembelajaran, hendaknya guru harus menyesuaikan dengan materi yang akan diberikan serta karakteristik siswa.
4. Hendaknya siswa dalam setiap materi pelajaran harus dengan sungguh-sungguh dan menghayati apa yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadani, Lif Khoiru. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri, dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ibrahim, M, dkk. 2006. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning (Efektifitas Pembelajaran Kelompok)*. Bandung: Alfabeta
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Nurasma. 2006. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: Surabaya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cet. Kelima. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarini. 2012. <http://sariniswety.blogspot.com/2011/12/pengertian-metodemodel-pembelajaran.htm>. Dikutip Tanggal 22 Februari 2014
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatve Learning*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada